

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH TERHADAP TERJADINYA
SERUMEN *OBSTURAN***

DI RSUD WATES KULONPROGO

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ANGGA PUTRANTO

20090310067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH TERHADAP TERJADINYA
SERUMEN *OBSTURAN***

Disusun oleh :

ANGGA PUTRANTO

20090310067

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 22 Januari 2013

Dosen pembimbing

Dosen Penguji

dr. Asti Widuri, Sp. THT

Prof. dr. Soewito, Sp. THT-KL

NIK : 173071

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Kedokteran FKIK

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni Sp. OG, M. Kes

dr. Ardi Pramono Sp. An, M. Kes

NIK : 173027

NIK : 173031

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Mengunyah Terhadap Terjadinya Serumen *Obsturan*, untuk memenuhi sebagian persyaratan meraih derajat keserjanaan S-1 di FKIK UMY.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan pihak lain. Penulis adalah makhluk sosial yang memiliki banyak keterbatasan. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda & Ibunda tercinta, dr. Sunaryanta, Sp. THT-KL dan Samith S.Pd yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
2. Prof. dr. Soewito, Sp. THT-KL selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Ardi Pramono, Sp. An, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. dr. Asti Widuri, Sp. THT selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas kesabarannya membimbing penulis dan memberikan ilmu serta meluangkan waktu selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Adik dan sahabat-sahabat peneliti terima kasih atas motivasi dan bantuannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Sampel penelitian yang telah memberikan bantuan ikut dalam penelitian ini saya mengucapkan banyak trimakasih, atas kerjasamanya penelitian ini berjalan dengan baik.
7. Semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyelesaian penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembacanya. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 januari 2013

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angga Putranto
NIM : 20090310067
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,
Yang membuat Pernyataan,
Tanda tangan

Angga Putranto

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
DAFTAR ISI	ii
INTISARI	iii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Kebiasaan Mengunyah	7
2. Edukasi Tentang Serumen Obsturan	8
3. Anatomi dan histologi kanalis auditorius eksternus	9
4. Fisiologi mengunyah	12
5. Patofisiologis serumen	13
6. Faktor resiko terjadinya serumen obsturan	15
7. Faktor pencegahan terjadinya serumen obsturan	15
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel dan Definisi Operasional	20
E. Instrumen Penelitian	21

F. Cara Pengumpulan Data	21
G. Skema Alur Penelitian	22
H. Analisa Data	23
I. Etika Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. KESIMPULAN	37
B. SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

INTISARI

Ada dua jenis serumen yaitu jenis kering berwarna kekuning-kuningan atau abu-abu, rapuh atau keras dan jenis basah berwarna coklat, licin, lengket dan dapat berubah warna menjadi gelap bila terpapar udara bebas. Akumulasi produksi serumen berlebih sehingga menyumbat kanalis auditorius *externa* disebut serumen *prop* atau serumen *obsturan*. Akibat dari sumbatan di kanal menyebabkan gangguan pendengaran dan rasa penuh. Keadaan ini dipengaruhi oleh bentuk kanalis yang sempit, kekentalan serumen, iritasi kronis, produksi berlebihan, kebiasaan mengorek dan usia.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah pasien di Poli THT Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulonprogo. Instrumen penelitian ini menggunakan Kuisisioner dan *Hand counter*.

Kebiasaan mengunyah mempengaruhi terjadinya serumen. Beberapa faktor lain yang ikut mendukung memberikan penjelasan adanya pengaruh yang signifikan kebiasaan mengorek telinga dengan *cotton buds* dan kebiasaan membersihkan telinga terhadap terjadinya serumen *obsturan*, dibuktikan hasil analisis bivariat *chi square* uji *chi square* dengan signifikan $p < 0,05$. Resiko terjadinya serumen *obsturan* dari beberapa faktor diketahui berdasarkan nilai OR lebih besar 1. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap terjadinya serumen *obsturan* yaitu mengunyah makanan dan faktor kebiasaan mengorek dengan *cotton buds*. Pasien yang mengunyah makanan kurang dari 20 (tidak normal) dan jarang mengorek dengan *cotton buds* akan memiliki resiko 3 kali lebih besar terjadinya serumen *obsturan* dibandingkan pasien yang mengunyah makanan 20-33 (normal) dan sering membersihkan telinga.

Kata kunci : serumen *obsturan* – faktor resiko – *hand counters*

ABSTRACT

There are two kinds of cerumen, namely yellowish dry or grey, fragile or hard cerumen and brown, wet, smooth, stick and able to change its color to dark if it contact to free air. Abundant production accumulation of cerumen is so that it blocks externa auditorius canals are called as prop cerumen or obsturan cerumen. Result of blocking of the canal causes hearing disturbance numerous feeling. This situation is affected by narrow canals pattern, viscosity of cerumen, chronically irritation, abundant production, scrapping habitual and age.

This kind research is observational analytic research using cross-sectional approach. These research subjects are patients of THT poly of Kulonprogo General Hospital. This research instrument uses questionnaire and hand counter.

Chewing habit influences cerumen occurrence. Some other factors that support giving explanation on the existence of significant influence of scrapping habit using cotton buds and habitual to clean ear on production of obsturan are proved in chi square bivarian testing analysis with significant $p < 0,05$. Risk of obsturan cerumen occurrence from some factors is known based on OR value that bigger than 1. The most dominant factor on the occurrence of obsturan cerumen namely chew food and scrapping habit using cotton buds. Patients who chew their food less than 20 (abnormal) and seldom scrap using cotton buds will have three times bigger on the occurrence of obsturan cerumen than the ones who chew their food 20 to 33 (normal) and often clean their ear.

Key words: obsturan cerumen-risk factor-hand counters